

RILIS CAKRADATA : MENGURAI TANGGAPAN WARGANET ISU MANGKRAK MEGA PROYEK IKN

Present by:

PT CAKRADATA TEKNOLOGI INDONESIA

Periode : 5 – 7 Februari (11:00 WIB) 2025

Periode

Periode pengambilan data 5 – 7 Februari (11:00 WIB) 2025. Data dalam laporan ini dikumpulkan dengan menggunakan *social media listening tools*.

Main Keywords

IKN or mangkrak

Include Keywords

-

Exclude Keywords

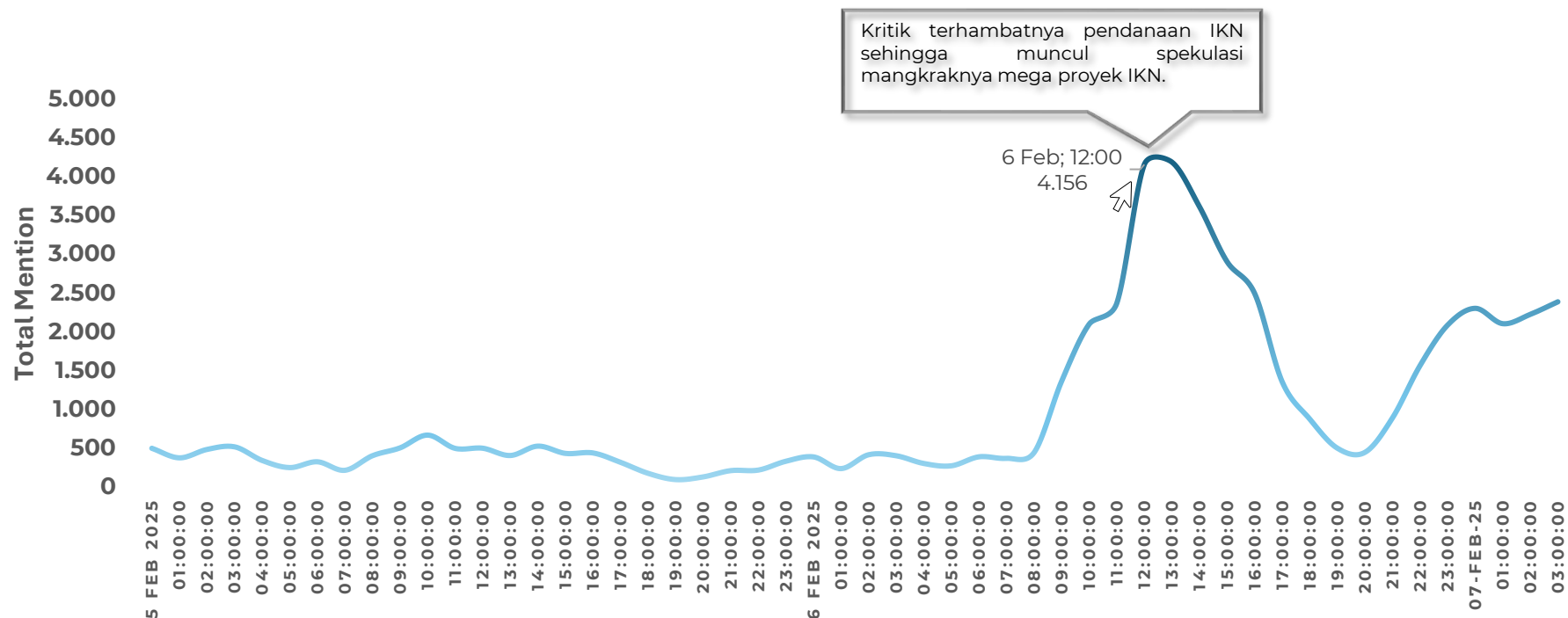
-

Social Media Listening Tools

- Analisis Cakradata mengintegrasikan metode kuantitatif dan kualitatif.
- Pendekatan Kuantitatif dilakukan melalui analisis percakapan digital berbasis *crawling data* dari unggahan publik melalui berbagai kanal media. Sedangkan Pendekatan Kualitatif melibatkan analisis *wordcloud*, review literatur, dan pemanfaatan data pendukung lainnya.
- Kategorisasi metode crawling data per kanal media digital sbb:

KANAL	METODOLOGI
Facebook	Fanspage
X (Twitter)	Keywords & Hashtag
Instagram	Hashtag
Youtube	Keywords & Hashtag
TikTok	Keywords & Hashtag
Online News	Keywords
Blogs & Forum	Keywords

- **Lonjakan Kritik Publik di Media Sosial** : Pada 6 Februari 2025, diskusi mengenai proyek IKN melonjak drastis di platform X, dengan 52.978 mention, dipicu oleh pemblokiran anggaran oleh Kementerian Keuangan. Isu ini menyorot ketidakjelasan pendanaan, keterlambatan pembangunan, serta efisiensi belanja negara.
- **Dominasi Sentimen Negatif** : Sentimen negatif mencapai 90,80%, didominasi oleh kritik terhadap pengelolaan anggaran, dampak lingkungan, dan ketidakpastian penyelesaian proyek. Sementara itu, sentimen positif hanya 4,30%, menandakan minimnya kepercayaan publik terhadap proyek ini.
- **Respons Warganet Dominan Kritik, Guyonan, dan Skeptisisme** : Publik merespons dengan berbagai cara, termasuk menjadikan proyek ini bahan guyonan, membandingkannya dengan kasus Hambalang, serta menyebutnya sebagai ambisi politik yang mengutamakan elite daripada rakyat. Ada juga kekhawatiran tentang kerugian negara dan dampak ekologis.
- **Hashtag Populer dan Narasi yang Berkembang** : Hashtag seperti **#AnggaranIKNDiblokir**, **#JokowiTerpojok**, menunjukkan persepsi negatif terhadap proyek ini, dengan narasi pemborosan anggaran, ketidakjelasan kebijakan, dan kekecewaan terhadap pemerintah.
- **Dampak dan Rekomendasi** : Tingginya sentimen negatif serta potensi jangkauan 1,76 miliar menunjukkan bahwa proyek IKN menghadapi tantangan besar dalam membangun kepercayaan publik. Pemerintah perlu meningkatkan transparansi, merespons kritik, memperbaiki strategi komunikasi, serta memastikan skema pendanaan lebih realistis agar proyek ini tetap memiliki legitimasi di mata masyarakat dan investor.



Analisa Digital

Total Mention

52.978

Sentimen Positif

2.278 (4,30%)

Sentimen Negatif

48.104 (90,80%)

Sentimen Netral

2.596 (4,90%)

Engagement

327.773

Potensial Reach

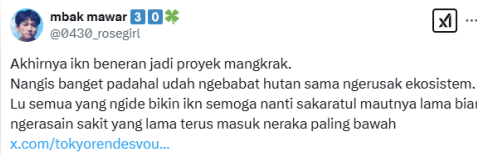
1.769.283.547

- **6 Februari 2025** pada platform X muncul banyak kritik terkait mega proyek Ibukota Nusantara (IKN) dipicu oleh pemberitaan terkait tantangan pendanaan IKN yang mengalami kendala. Menteri Pekerjaan Umum, Dody Hanggodo, mengungkapkan bahwa anggaran IKN 2025 diblokir oleh Kementerian Keuangan sesuai Instruksi Presiden No. 1 Tahun 2025 yang menekankan efisiensi belanja pemerintah, sehingga progres pembangunan mengalami keterlambatan. Salah satu postingan terpopuler pada tanggal 6 Februari 2025 berasal dari akun **@fannysoegi** mengenai cibiran warganet yang meminta pemerintah untuk mempertanggungjawabkan perombakan hutan demi kepentingan pembangunan IKN. [\[LINK\]](#)

Jadi Bahan Guyonan Warganet



Kecewa sebab telah merusak lingkungan



Sebutan IKN Ambisi Politik



NEWS

Pembangunan IKN Mandek, Menteri PU : Anggaran Kita Diblokir Semua

06/02/2025 17:50

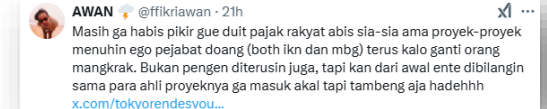
Oleh : Asfian Nur Muhammad



Menteri Pekerjaan Umum (PU), Dody Hanggodo. (Foto : ANTARA/Makna Zaezar).

Source : rakyat.news

Mempertanyakan Kerugian Negara dari Dana yang Keluar



Menyamakan Dengan Hambalang



Mega Proyek yang Mustahil Kelar <5 Tahun



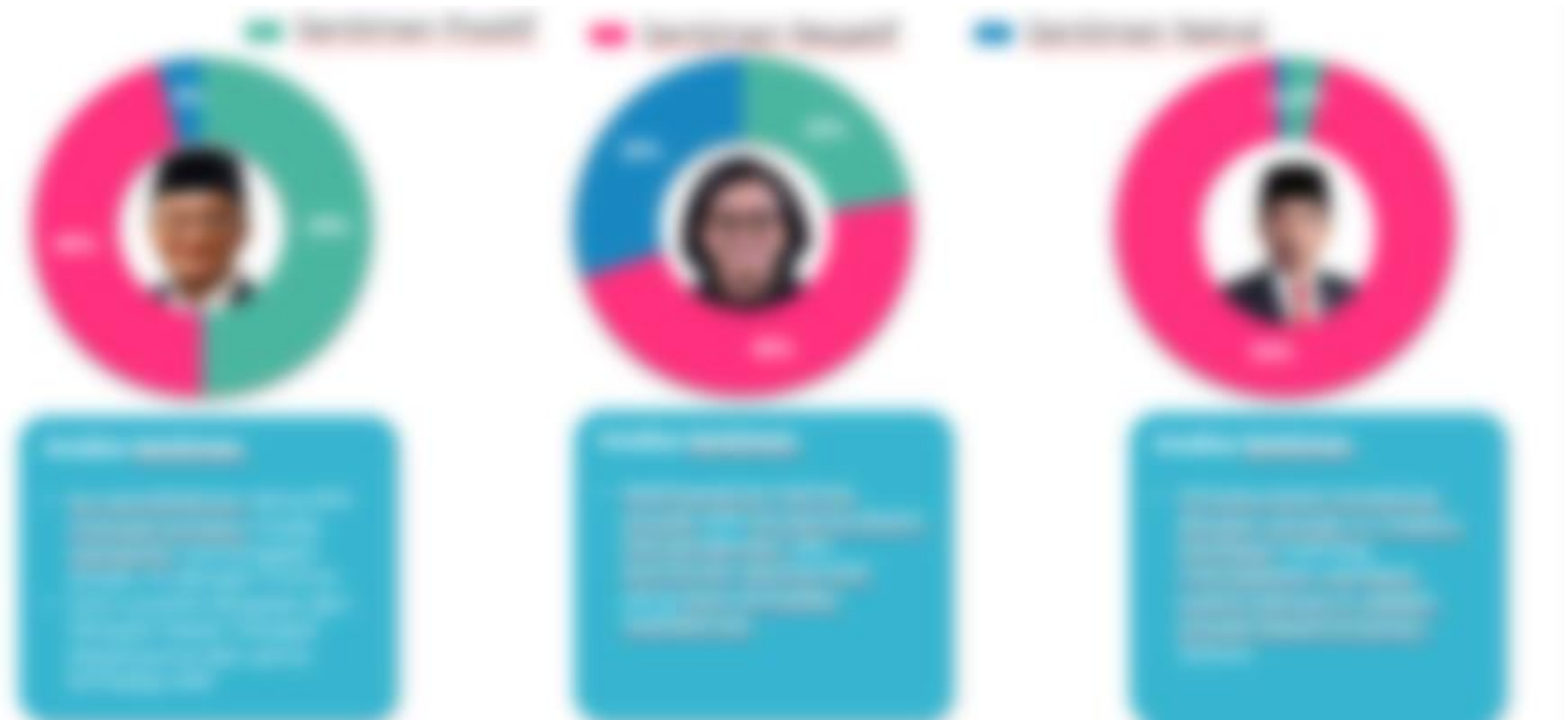
Isu keterlambatan pembangunan IKN akibat **pemblokiran anggaran oleh Kementerian Keuangan** memicu lonjakan sentimen negatif di media sosial. Dari **52.978 mention**, sekitar **90,80%** bernada negatif, dengan topik utama:

- **Ketidakpastian Pendanaan** → Publik mempertanyakan efektivitas belanja negara dan menganggap proyek ini tidak memiliki skema keuangan yang jelas.
- **Kritik atas Dampak Lingkungan** → Banyak warganet kecewa karena pembangunan IKN dinilai merusak ekosistem tanpa manfaat langsung bagi rakyat.
- **Pembandingan dengan Kasus Hambalang** → Isu ini dikaitkan dengan proyek infrastruktur mangkrak di masa lalu, menambah skeptisisme publik.
- **Narasi Ambisi Politik** → Proyek IKN dipersepsikan sebagai ambisi pemerintah tanpa pertimbangan matang terhadap kondisi ekonomi nasional.

✦ Dampaknya:

- **Menurunnya Kepercayaan Publik** → Jika tidak segera ditangani, narasi negatif dapat memicu resistensi lebih luas.
- **Keraguan Investor** → Sentimen negatif dapat memengaruhi persepsi investor dan memperlambat arus pendanaan proyek.
- **Polarisasi Opini Publik** → Hashtag seperti **#JokowiTerpojok** dan **#AnggaranIKNDiblokir** menunjukkan bahwa proyek ini semakin menjadi perdebatan politik yang tajam.





Pemerintah perlu mengambil langkah-langkah strategis guna meredam sentimen negatif dan meningkatkan transparansi proyek:

1. Meningkatkan Komunikasi Publik

- Perjelas skema pendanaan dan tahapan proyek kepada masyarakat.
- Gunakan media digital untuk menjawab kekhawatiran publik secara langsung.

2. Mitigasi Krisis Digital

- Lakukan analisis sentimen secara berkala untuk mendeteksi isu yang berpotensi berkembang menjadi krisis.
- Terapkan strategi digital engagement agar pemerintah tidak hanya menjadi objek kritik, tetapi juga mampu mengarahkan opini publik.

3. Kolaborasi dengan Media dan Influencer

- Gunakan pendekatan yang lebih proaktif dalam pemberitaan terkait IKN.
- Libatkan tokoh yang dipercaya publik untuk membantu membangun narasi yang lebih positif.

4. Penyesuaian Kebijakan dan Evaluasi

- Transparansi anggaran harus diperkuat agar kepercayaan publik meningkat.
- Evaluasi kembali target waktu penyelesaian proyek agar lebih realistis.

✦ Insights:

Mengelola krisis digital bukan hanya tentang merespons, tetapi juga tentang mencegah. Dengan layanan Cakradata, pemerintah dan pemangku kepentingan dapat melakukan pemantauan real-time terhadap isu-isu strategis dan merancang strategi komunikasi yang lebih efektif untuk menghadapi tantangan digital di masa depan. Jangan biarkan krisis berkembang tanpa kendali—pastikan Anda selalu selangkah lebih maju dengan analisis mendalam dari Cakradata.

Thank You!

Let's Discuss

Presented By:

PT Cakradata Teknologi Indonesia

📞 +62 8111-044-311

✉️ hello@cakradata.id

🌐 www.cakradata.id

